

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi merupakan pengetahuan yang bertujuan untuk menciptakan alat atau proses pengelolaan serta pemeliharaan benda. Pengertian tentang teknologi sangatlah luas dan dapat bervariasi tergantung pada sudut pandang masing-masing individu. Fungsinya dapat membantu menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam bentuk produk maupun proses. Selain itu, teknologi juga dapat berperan sebagai alat atau media yang memperluas pengetahuan kita melampaui batasan ruang dan waktu yang ada. Hal ini membuat manusia menjadi subjek utama dalam penggunaan dan pengembangan sistem teknologi. Sementara itu, informasi adalah sesuatu yang serupa dengan data, yang disampaikan dari sumber kepada penerima (Zahwa et al. 2022).

Rekam Kesehatan Personal merujuk pada data utama mengenai kondisi kesehatan individu dan merupakan salah satu sumber informasi kesehatan yang vital dalam sektor pelayanan medis. Ketersediaan informasi kesehatan dalam rekam kesehatan personal sangatlah penting dalam berbagai konteks, seperti pada situasi darurat, pengelolaan penyakit kronis, perencanaan kesehatan keluarga, dan masalah-masalah kesehatan lainnya (Mandes, 2021). Salah satu manfaat penting dari rekam kesehatan personal adalah meningkatkan partisipasi pasien dalam proses pelayanan kesehatan serta memperbaiki komunikasi antara penyedia layanan medis dan pasien. Secara praktis, ketika seseorang berkonsultasi dengan dokter, semua diagnosis, tindakan, dan terapi yang diberikan akan dicatat dalam rekam kesehatan personal, termasuk informasi non-medis yang relevan. Mengingat hal ini berkaitan dengan privasi individu, diharapkan bahwa setiap individu dengan bantuan fasilitator dan profesional kesehatan lainnya akan berupaya untuk memahami informasi seputar penyakit yang mereka alami, termasuk penyebab, jenis, dampak potensial, dan informasi terkait lainnya.

Sebagai pemberi layanan kesehatan masyarakat, rumah sakit mengalami transformasi sebagai respons terhadap perkembangan dalam aspek sosial ekonomi, ilmu kesehatan, dan teknologi. Untuk memastikan kesehatan masyarakat mencapai tingkat optimal, diperlukan peningkatan dalam mutu dan ketersediaan pelayanan kesehatan. Salah satu langkah yang dianggap penting adalah penggunaan rekam medis elektronik sesuai dengan peraturan dalam undang-undang kesehatan (permenkes RI No 24 Tahun 2022).

Ketidakhahaman masyarakat dalam upaya pencegahan penularan Tuberkulosis disebabkan oleh kekurangan informasi dan edukasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan atau kader posyandu tentang penyakit tersebut, sehingga mengakibatkan kurangnya kesadaran di kalangan masyarakat. Faktor pengetahuan dan sikap memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan individu dan masyarakat serta memegang peran penting dalam keberhasilan program penanggulangan penyakit dan upaya pencegahannya, termasuk Tuberkulosis. Sikap masyarakat yang kurang responsif terhadap risiko penularan Tuberkulosis, seperti kurang menerapkan praktik kebersihan dan kesehatan seperti mencuci tangan menggunakan air bersih dan sabun, ketidakpatuhan pada pengobatan, ketidak teraturan dalam minum obat sesuai petunjuk medis, dan kurang memperhatikan etika batuk yang tepat. Selain itu, mereka enggan untuk melakukan pemeriksaan dahak karena alasan malu dan ketakutan akan kemungkinan didiagnosis menderita Tuberkulosis. Sikap masyarakat semacam ini sangat mempengaruhi tingkat kesehatan di komunitas mereka (Inayah et al. 2019). Individu yang memiliki sistem kekebalan tubuh yang kuat, ketika terpapar kuman Tuberkulosis (TB), kuman tersebut akan berada dalam keadaan laten atau tidak aktif. Akibatnya, orang tersebut akan mengalami infeksi TB laten yang tidak menunjukkan gejala apapun dan tidak dapat menularkan penyakit tersebut kepada orang lain. Namun, jika daya tahan tubuh individu yang mengidap TB laten menurun, kuman TB dapat menjadi aktif.

Berdasarkan Studi Pendahuluan di Puskesmas Sei Panas, pada Tahun 2023 mulai dari bulan Januari-Desember terdapat 124 jumlah pasien yang menderita penyakit TB. Pemantauan gejala dan progres pengobatan secara terjadwal adalah bagian penting dari manajemen TB. Namun, Puskesmas masih mengalami kesulitan dalam menangani pasien yang sulit untuk berobat dan minum obat. Perawat sampai harus turun ke rumah-rumah pasien untuk memantau perkembangan pasien.

Melihat permasalahan tersebut, Peneliti tertarik untuk melaksanakan Penelitian mengenai **“Perancangan Prototipe Rekam Kesehatan Personal Pada Pasien Tuberkulosis Berbasis Mobile di Puskesmas Sei Panas”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, diperlukan sebuah prototipe rekam kesehatan personal khusus pasien Tuberkulosis untuk memudahkan akses data pasien Tuberkulosis di Puskesmas Sei Panas.

1.3 Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang terdapat pada identifikasi masalah, yaitu bagaimana merancang prototipe rekam kesehatan personal untuk pasien Tuberkulosis di Puskesmas Sei Panas.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan umum Penelitian ini adalah untuk merancang prototipe RKP berbasis mobile yang dapat memudahkan proses monitoring kesehatan pasien Tuberkulosis, jadwal pengobatan, catatan medis, dan parameter kesehatan lainnya seperti suhu tubuh atau gejala yang dicatat oleh pasien sendiri.

1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Merancang prototipe rekam kesehatan personal untuk pasien Tuberkulosis.

- b. Memungkinkan pasien untuk melacak dan memonitor kesehatan mereka seperti, jadwal pengobatan, catatan medis, dan pengingat minum obat.

1.5 Manfaat

- a. Bagi Puskesmas

Hasil Penelitian menjadi bahan masukan bagi puskesmas sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan Aplikasi rekam kesehatan personal untuk pasien Tuberkulosis berbasis mobile.

- b. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi bahan masukan dan meningkatkan kemampuan terkait Rekam Kesehatan Personal (RKP) pada pasien Tuberkulosis khususnya bagi mahasiswa rekam medis di Universitas Awal Bros.

- c. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan Peneliti khususnya dalam merancang sebuah prototipe kesehatan personal terhadap pasien Tuberkulosis.

